

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Siahaan. (2012). *Manajemen Perubahan*. Medan : CV. Perdana Mulya Sarana.
- Amiruddin Siahaan. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan : CV. Wisya Puspita.
- Amiruddin Siahaan. (2012). *Administrasi Satuan Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.
- Alvionita, S., & Marhalinda, M. (2024). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 112–121. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3340>
- Anggraini, W., & Putri, A. D. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 104–114. <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i2.466>
- Arum, wahyu sri ambar. (2007). UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU KEHIDUPAN BANGSA Wahyu Sri Ambar Arum. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 16(8), 1–9.
- Danil, D. (2017). Upaya Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah (Study Deskriptif Lapangan di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 30–40. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/21>
- David J. (2021). *The Work Life Balance Myth*. Mc Graww Hill.
- Diana, P. S. (2017). Career Management Dan Subjective Career Success: Dapatkah Meningkatkan Kepuasan Kerja Wanita Karir? *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(1), 113–131.
- Faujiah, S., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i1.41>
- Fathul Arifin. (2018). *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

- Fakhtur Rohman. (2020). *Etika Pendidik Dalam Islam*. Yogyakarta : K-Media.
- Fuadi, A, Wijaya, Candra, dkk. (2023). *Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency*. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*. Doi. 10.31538/tijie.v4i1.444.
- James, A., & Purba, S. D. (2017). EFEK MODERASI DUKUNGAN ORGANISASI DAN MEDIASI WORK-LIFE BALANCE PADA PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KEPUASAN KERJA (STUDI KASUS KARYAWAN WANITA DI PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 14(1), 53–73. <https://doi.org/10.25170/jm.v14i1.797>
- Justine Mercer. (2010). *Human resource Management in Education*. London : Routledge Taylor.
- Jones, Fiona (2006). *Work-life balance: A psychological perspective*. (Psychology Press).
- Lumunon, R. R., Sendow, G. M., & Uhing, Y. (2019). Pengaruh Work Life Balance, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Tirta Investama (Danone) Aqua Airmadidi the Influence of Work Life Balance, Occupational Health and Workload on Employee Job Satisfaction Pt. Tirta Investama. *Jurnal EMBA*, 7(4), 4671–4680.
- Laila, Rahmat. (2019). *Work Life Balance Pada Perkerja Buruh*. Penerbit NEM.
- Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal on Education*, 5(2), 2158–2167. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>
- Miles and hubberman. (1994). *Qualitative Data Analysis*.
- Neliwati. (2019) *Pondok Pesantren Modern (Sistem Pendidikan Manajemen dan Kepemimpinan)* Depok : Kecana Publiser.
- Nurhabiba, M. (2020). Social support terhadap work-life balance pada karyawan. *Cognicia*, 8(2), 277–295. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i2.13532>

- Puryana, P. P., & Ramdani, T. A. (2022). Pengaruh Work Life Balance Dan Work Capability Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bakti Adikarya Sejahtera. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(3), 720–747. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.334>
- Putra, R. S. (2021). Work Life Balance Pada Pejabat Wanita Yang Ada Di Salah Satu Universitas Di Indonesia. *Ecopreneur*.12, 3(2), 119. <https://doi.org/10.51804/econ12.v3i2.778>
- Rahmayati, T. E. (2021). Keseimbangan Kerja dan Kehidupan (Work Life Balanced) Pada Wanita Bekerja. *Juripol*, 4(2), 129–141. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11098>
- Rahmat , Wijaya Candra. 2017. *Ayat-Ayat Alqur'an Tentang Maanajemen Pendidikan Islam*. Medan : Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia.
- Ramdhani, D. Y., & Rasto, D. (2021). Keseimbangan Kehidupan Kerja (Work Life Balance) Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Work Life Balance As a Factor Affecting Employee Performance). *Jurnal MANAJERIAL*, 20(1), 98–106. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v20i1.29670>
- Risdiany, H., & Herlambang, Y. T. (2021). Pengembangan Profesionalitas Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 195. <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/1236>
- Rifa'i, Muhammad. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Journal of Chemical Information and Modeling.
- Sadili Samsudin. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Safarudin, R. V., & Anshory, I. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smp Muhammadiyah Waipare Kabupaten Sikka. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* , 6(2), 175–186. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp>
- Sahadatunnisa, A., Astuti Darmiyanti, & Nida'ul Munafiah. (2023). Peningkatan Profesionalitas Guru Di Paud. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal*

- Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 175–182. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2041>
- Sofyan Tsauri. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STAIN Jember Press Padang
- Tomlinson. (2004). *Educational Leadership*. London : Sage Publication.
- Tuti Anggraini, Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I, Ahmad Perdana Indra, Lc, Ma. (2022). Pengembangan Profesionalitas Guru di MAS Pondok Pesantren Al-Qomariyah.
- Yunita, P. I. (2018). Menciptakan Keseimbangan Antara Pekerjaan Dan Kehidupan (Work Life Balance): Apakah Faktor Situasional Pekerjaan Berpengaruh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(2), 135–144. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Yusuf Hadijaya. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.
- Zulaikah, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Smp Negeri 40 Purworejo. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 193–218. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.253>

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan Bapak JM selaku Kepala Sekolah



2. Wawancara dengan Bapak MN selaku Guru



3. Wawancara dengan Ibu LY



4. Wawancara dengan Ibu DN



5. Wawancara dengan Bapak HS



6. Wawancara dengan Ibu SM



6. Kegiatan Sekolah di MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan

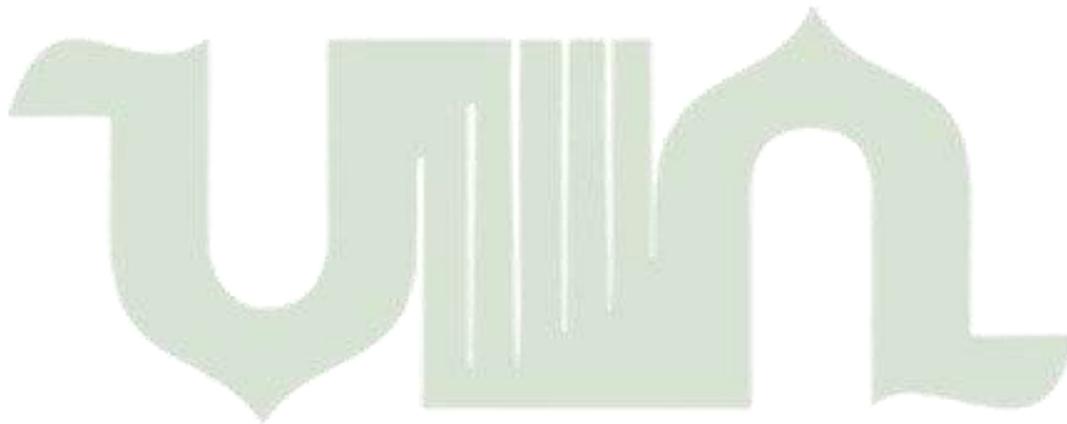












UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

INSTRUMEN PENELITIAN

1. LEMBAR OBSERVASI

No	Pernyataan	Jawaban
1	Apakah kebijakan fleksibilitas jadwal kerja diterapkan dengan sesuai prosedur?	Kebijakan fleksibilitas jadwal kerja diterapkan dengan baik, memberikan guru kesempatan untuk menyesuaikan jadwal kerja mereka, sehingga mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
2	Apakah guru menerima dukungan untuk pendidikan lanjutan?	Guru menerima dukungan untuk pendidikan lanjutan melalui berbagai program beasiswa dan pelatihan, yang meningkatkan profesionalitas mereka dan mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan pengembangan pribadi.
3	Apakah ada program kesehatan dan kesejahteraan yang berjalan?	Terdapat program kesehatan dan kesejahteraan yang aktif, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan program kebugaran, yang berkontribusi pada keseimbangan kehidupan kerja dan meningkatkan kesejahteraan guru.
4	Apakah alokasi tugas dilakukan secara efisien?	Alokasi tugas dilakukan dengan efisien, dengan pertimbangan beban kerja guru untuk memastikan mereka tidak terbebani secara berlebihan, mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

5	Apakah waktu istirahat yang memadai diberikan kepada guru?	Waktu istirahat yang memadai diberikan kepada guru, memungkinkan mereka untuk beristirahat dan mengisi ulang energi mereka, yang penting untuk menjaga keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi.
6	Apakah jadwal kerja fleksibel diterapkan di sekolah?	Jadwal kerja fleksibel diterapkan di sekolah, memfasilitasi guru dalam menyesuaikan jam kerja mereka sesuai kebutuhan pribadi, yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja.
7	Apakah guru diberikan cuti yang memadai?	Guru diberikan cuti yang memadai, termasuk cuti tahunan dan cuti sakit, yang membantu mereka menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi serta mengatasi stres.
8	Apakah ada program dukungan psikologis untuk guru?	Ada program dukungan psikologis, seperti konseling dan pelatihan manajemen stres, yang membantu guru mengatasi tantangan psikologis dan mendukung kesejahteraan mental mereka.
9	Bagaimana kesehatan mental dan fisik guru di sekolah ini?	Kesehatan mental dan fisik guru umumnya baik, berkat adanya dukungan kesehatan dan program kesejahteraan yang diterapkan di sekolah, meskipun beberapa guru

		masih menghadapi tantangan yang perlu diatasi.
10	Apakah guru menunjukkan motivasi dan produktivitas kerja yang tinggi?	Guru menunjukkan motivasi dan produktivitas yang tinggi, yang dapat dikaitkan dengan kebijakan keseimbangan kerja dan dukungan yang diberikan, berkontribusi pada kualitas pengajaran yang baik.
11	Apakah kualitas pengajaran guru meningkat dengan adanya program keseimbangan kerja?	Kualitas pengajaran guru meningkat berkat adanya program keseimbangan kerja yang baik, yang memungkinkan guru fokus pada pengajaran tanpa terganggu oleh stres pekerjaan berlebihan.
12	Apakah guru mengalami beban kerja yang berlebihan?	Beban kerja guru umumnya terkelola dengan baik, meskipun beberapa guru mungkin masih merasakan beban yang berat, terutama dalam periode sibuk atau saat proyek besar.
13	Apakah tuntutan administratif terhadap guru berlebihan?	Tuntutan administratif dapat terasa berlebihan pada beberapa guru, namun digitalisasi dan efisiensi administrasi membantu mengurangi beban tersebut.
14	Apakah guru memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga?	Guru umumnya memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga, berkat kebijakan fleksibilitas jadwal kerja dan alokasi waktu istirahat yang memadai.

15	Apakah beban administratif guru telah berkurang melalui digitalisasi?	Beban administratif guru telah berkurang berkat digitalisasi, yang mempermudah proses administrasi dan memungkinkan guru untuk fokus pada tugas pengajaran dan keseimbangan kerja-pribadi.
16	Apakah ada koordinasi tugas yang baik antar guru?	Koordinasi tugas antar guru dilakukan dengan baik, memastikan distribusi tugas yang adil dan efisien, serta mendukung keseimbangan kerja di antara mereka.
17	Apakah waktu luang yang lebih fleksibel telah disediakan?	Waktu luang yang fleksibel telah disediakan, memungkinkan guru untuk menyesuaikan jadwal mereka dan mengelola waktu pribadi dengan lebih baik.
18	Apakah program kesejahteraan holistik diterapkan dan efektif?	Program kesejahteraan holistik diterapkan dan efektif, mencakup aspek fisik, mental, dan emosional, yang berkontribusi pada keseimbangan kerja-pribadi dan kesejahteraan guru secara keseluruhan.

Jawaban-jawaban ini menghubungkan observasi yang dilakukan dengan rumusan masalah, memberikan gambaran tentang bagaimana kebijakan dan strategi manajemen keseimbangan kehidupan kerja di MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan diterapkan dan dampaknya terhadap kesejahteraan dan profesionalitas gur

2. LEMBAR WAWANCARA (KEPALA SEKOLAH)

BAPAK JUMAIN (JM)

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan fleksibilitas jadwal kerja diterapkan di sekolah ini?	Di MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan, kebijakan fleksibilitas jadwal kerja diterapkan dengan memungkinkan guru untuk mengatur jam kerja mereka sesuai dengan kebutuhan pribadi dan profesional. Ini termasuk penjadwalan ulang kelas jika diperlukan dan menyediakan opsi untuk kerja dari rumah pada hari-hari tertentu.
2	Apakah sekolah menyediakan dukungan untuk pendidikan lanjutan bagi guru? Jika ya, bagaimana bentuk dukungannya?	Ya, sekolah menyediakan dukungan untuk pendidikan lanjutan melalui program beasiswa dan pelatihan. Guru didorong untuk mengikuti kursus dan seminar, serta mendapatkan akses ke sumber daya pendidikan tambahan.
3	Program kesehatan dan kesejahteraan apa saja yang tersedia untuk guru di sekolah ini?	Sekolah menawarkan program kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan rutin, workshop kesehatan mental, dan fasilitas olahraga. Juga ada program kesejahteraan yang mencakup konseling dan dukungan kesehatan mental.
4	Bagaimana proses alokasi tugas dilakukan untuk memastikan efisiensi?	Tugas dibagi berdasarkan keahlian dan ketersediaan guru. Koordinasi dilakukan melalui rapat rutin untuk memastikan beban kerja terbagi secara adil dan efisien.

5	Sejauh mana sekolah memberikan waktu istirahat yang memadai bagi guru?	Sekolah menyediakan waktu istirahat yang memadai dengan jadwal yang disesuaikan untuk menghindari kelelahan. Ada waktu istirahat antara kelas dan jam kerja yang fleksibel untuk memastikan guru memiliki waktu yang cukup untuk istirahat.
6	Bagaimana jadwal kerja fleksibel diterapkan di sekolah?	Jadwal kerja fleksibel diterapkan dengan memberikan opsi bagi guru untuk memilih jam kerja yang sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka, serta menyediakan pengaturan khusus untuk guru dengan komitmen di luar sekolah.
7	Bagaimana kebijakan cuti untuk guru diterapkan di sekolah ini?	Kebijakan cuti diterapkan dengan memberikan hak cuti tahunan, sakit, dan cuti khusus. Prosedur pengajuan cuti yang jelas dan mudah diakses mendukung guru dalam merencanakan dan menggunakan cuti mereka.
8	Apakah ada program dukungan psikologis bagi guru? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?	Ya, ada program dukungan psikologis yang mencakup sesi konseling dengan psikolog sekolah, dukungan untuk mengatasi stres, dan program pelatihan tentang kesejahteraan mental.
9	Bagaimana kondisi kesehatan mental dan fisik guru di sekolah ini?	Kondisi kesehatan mental dan fisik guru umumnya baik, namun ada tantangan terkait stres kerja yang terkadang muncul. Sekolah terus berupaya meningkatkan dukungan kesehatan untuk membantu guru.
10	Apakah sekolah melihat adanya peningkatan motivasi	Ya, sekolah melihat peningkatan motivasi dan produktivitas kerja setelah penerapan

	dan produktivitas kerja dari guru setelah penerapan kebijakan keseimbangan kehidupan kerja?	kebijakan keseimbangan kehidupan kerja. Guru merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik.
11	Apakah kualitas pengajaran guru meningkat dengan adanya program keseimbangan kerja dan profesionalitas guru?	Kualitas pengajaran meningkat karena guru yang merasa seimbang antara kehidupan kerja dan pribadi cenderung lebih fokus dan berdedikasi dalam pengajaran mereka.
12	Apakah guru mengalami beban kerja yang berlebihan? Bagaimana sekolah mengatasinya?	Guru kadang mengalami beban kerja yang berlebihan, tetapi sekolah mengatasinya dengan mengatur ulang tugas, memberikan dukungan tambahan, dan memantau beban kerja untuk menghindari kelebihan beban.
13	Bagaimana sekolah mengelola tuntutan administratif yang tinggi terhadap guru?	Sekolah mengelola tuntutan administratif dengan menggunakan sistem digital untuk mengurangi beban kerja administratif dan menyediakan dukungan administrasi tambahan bagi guru.
14	Apakah guru memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga? Bagaimana sekolah mendukung hal ini?	Guru memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga karena jadwal kerja yang fleksibel dan kebijakan cuti yang mendukung. Sekolah juga memberikan kesempatan untuk menyesuaikan jadwal kerja jika diperlukan.
15	Apakah ada upaya untuk mengurangi beban administratif guru melalui digitalisasi? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?	Ya, ada upaya untuk mengurangi beban administratif melalui digitalisasi dengan menerapkan sistem manajemen berbasis cloud untuk tugas administratif, yang mempermudah pencatatan dan pelaporan.

16	Bagaimana koordinasi tugas antar guru dilakukan untuk meningkatkan efisiensi kerja?	Koordinasi tugas dilakukan melalui pertemuan rutin dan penggunaan platform komunikasi digital untuk memastikan semua guru memiliki informasi yang sama dan tugas terkoordinasi dengan baik.
17	Apakah sekolah menyediakan waktu luang yang lebih fleksibel bagi guru?	Ya, sekolah menyediakan waktu luang yang lebih fleksibel dengan opsi untuk menyesuaikan jadwal kerja dan memberikan waktu istirahat yang cukup antara kelas.
18	Apakah program kesejahteraan holistik diterapkan dan efektif? Bisa dijelaskan lebih lanjut?	Program kesejahteraan holistik diterapkan dengan fokus pada kesejahteraan fisik, mental, dan emosional guru. Program ini termasuk kegiatan kesehatan, konseling, dan pelatihan kesejahteraan, yang secara keseluruhan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan guru.

3. LEMBAR WAWANCARA (GURU)

BAPAK MUHAMMAD NURHAMDI PRASETYA (MN)

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dengan kebijakan fleksibilitas jadwal kerja di sekolah ini?	Pengalaman saya dengan kebijakan fleksibilitas jadwal kerja cukup positif. Sekolah memberi fleksibilitas dalam hal jam kerja, yang memungkinkan saya menyesuaikan jadwal untuk menghadapi kebutuhan pribadi dan profesional dengan lebih baik.
2	Apakah Anda menerima dukungan untuk pendidikan lanjutan dari sekolah? Jika ya, bagaimana bentuk dukungannya?	Ya, saya menerima dukungan untuk pendidikan lanjutan melalui fasilitas beasiswa dan akses ke pelatihan profesional. Sekolah juga menyediakan waktu khusus untuk mengikuti kursus tanpa mengganggu jadwal mengajar.
3	Program kesehatan dan kesejahteraan apa saja yang Anda manfaatkan di sekolah ini?	Saya memanfaatkan program kesehatan yang meliputi pemeriksaan kesehatan tahunan dan workshop tentang manajemen stres. Selain itu, ada juga fasilitas olahraga yang saya gunakan secara teratur.
4	Bagaimana menurut Anda proses alokasi tugas di sekolah ini? Apakah sudah efisien?	Proses alokasi tugas di sekolah sudah cukup efisien, meskipun ada beberapa area yang masih bisa ditingkatkan.

		Penjadwalan dan pembagian tugas dilakukan dengan mempertimbangkan beban kerja dan spesialisasi masing-masing guru.
5	Apakah waktu istirahat yang diberikan oleh sekolah cukup untuk Anda?	Waktu istirahat yang diberikan cukup memadai. Ada waktu istirahat yang jelas antara sesi mengajar, dan ini membantu saya untuk tetap segar dan fokus sepanjang hari.
6	Bagaimana pendapat Anda tentang penerapan jadwal kerja fleksibel di sekolah?	Saya berpikir penerapan jadwal kerja fleksibel sangat membantu. Ini memungkinkan saya untuk mengatur waktu mengajar dan tugas administratif sesuai dengan kebutuhan pribadi saya, yang berkontribusi pada keseimbangan kerja dan kehidupan yang lebih baik.
7	Apakah Anda merasa kebijakan cuti yang diterapkan sekolah sudah memadai?	Kebijakan cuti yang diterapkan cukup memadai. Saya merasa diberi cukup fleksibilitas untuk mengambil cuti jika diperlukan, baik untuk kesehatan maupun kebutuhan pribadi lainnya.
8	Apakah ada program dukungan psikologis yang Anda manfaatkan? Bagaimana pengalaman Anda dengan program tersebut?	Ya, saya memanfaatkan program dukungan psikologis yang disediakan sekolah. Pengalaman saya dengan program tersebut positif; sesi konseling dan dukungan mental

		sangat membantu dalam mengatasi stres dan tantangan pekerjaan.
9	Bagaimana kondisi kesehatan mental dan fisik Anda sebagai guru di sekolah ini?	Kondisi kesehatan mental dan fisik saya baik, namun terkadang stres pekerjaan mempengaruhi kesejahteraan saya. Dukungan dari sekolah, seperti program kesehatan dan kesejahteraan, membantu saya menjaga keseimbangan.
10	Apakah Anda merasa motivasi dan produktivitas kerja Anda meningkat setelah penerapan kebijakan keseimbangan kehidupan kerja?	Ya, saya merasa motivasi dan produktivitas kerja meningkat. Kebijakan keseimbangan kehidupan kerja membuat saya merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan saya.
11	Apakah kualitas pengajaran Anda meningkat dengan adanya program keseimbangan kerja dan profesionalitas guru?	Kualitas pengajaran saya meningkat karena adanya kesempatan untuk profesionalitas guru dan keseimbangan kerja. Saya merasa lebih siap dan bersemangat dalam mengajar berkat dukungan yang diberikan.
12	Apakah Anda merasa mengalami beban kerja yang berlebihan? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Kadang-kadang saya merasa beban kerja berlebihan, terutama saat ada tenggat waktu yang mendesak. Saya mengatasi ini dengan mengatur prioritas tugas dan memanfaatkan dukungan administratif yang tersedia di sekolah.

13	Bagaimana Anda mengelola tuntutan administratif yang berlebihan?	Saya mengelola tuntutan administratif dengan memanfaatkan sistem digital yang disediakan sekolah untuk mengurangi beban kerja. Ini membantu saya untuk mengelola dokumen dan laporan dengan lebih efisien.
14	Apakah Anda merasa memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga? Bagaimana sekolah mendukung hal ini?	Saya merasa memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga berkat jadwal kerja yang fleksibel dan kebijakan cuti yang memadai. Sekolah mendukung dengan memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan dan waktu istirahat.
15	Apakah upaya untuk mengurangi beban administratif melalui digitalisasi efektif menurut Anda?	Ya, upaya digitalisasi sangat efektif. Sistem manajemen digital mempermudah pengelolaan administrasi dan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas administratif manual.
16	Bagaimana koordinasi tugas antar guru menurut Anda? Apakah sudah efektif?	Koordinasi tugas antar guru sudah cukup efektif. Komunikasi yang baik dan penggunaan platform digital memudahkan kami untuk bekerja sama dan memastikan bahwa semua tugas terkoordinasi dengan baik.
17	Apakah Anda merasa waktu luang yang	Ya, saya merasa bahwa waktu luang yang fleksibel telah disediakan.

	lebih fleksibel telah disediakan oleh sekolah?	Sekolah memberikan kesempatan untuk mengatur jadwal dan waktu istirahat dengan cara yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan.
18	Apakah program kesejahteraan holistik yang diterapkan di sekolah ini efektif? Bisa dijelaskan pengalaman Anda?	Program kesejahteraan holistik sangat efektif. Saya merasakan manfaat dari berbagai program yang disediakan, seperti dukungan kesehatan mental, fasilitas olahraga, dan workshop kesehatan. Ini semua berkontribusi pada kesejahteraan keseluruhan saya sebagai guru.



4. LEMBAR WAWANCARA (GURU)

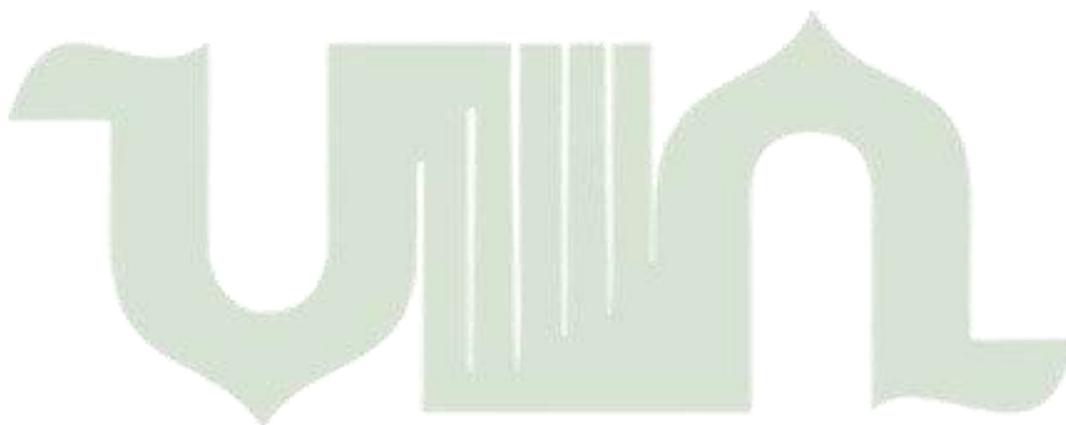
BAPAK HARI SUNAWAN (HS)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dengan kebijakan fleksibilitas jadwal kerja di sekolah ini?	Fleksibilitas jadwal kerja di sini cukup membantu, terutama saat ada keperluan mendadak. Tapi, kadang-kadang perubahan jadwal bisa bikin bingung dan agak ribet.
2	Apakah Anda menerima dukungan untuk pendidikan lanjutan dari sekolah? Jika ya, bagaimana bentuk dukungannya?	Ya, sekolah ada dukungan untuk pendidikan lanjutan lewat pelatihan dan bantuan biaya untuk kursus. Sayangnya, kadang informasi tentang ini kurang jelas, jadi harus ekstra cari tahu.
3	Program kesehatan dan kesejahteraan apa saja yang Anda manfaatkan di sekolah ini?	Saya ikut program yoga mingguan dan pemeriksaan kesehatan tahunan. Ini membantu, tapi rasanya perlu juga program kesehatan mental yang lebih sering.
4	Bagaimana menurut Anda proses alokasi tugas di sekolah ini? Apakah sudah efisien?	Proses alokasi tugas sih oke, tapi kadang ada ketidakseimbangan. Beberapa guru merasa beban kerjanya lebih berat dari yang lain, jadi perlu diatur ulang.
5	Apakah waktu istirahat yang diberikan oleh sekolah cukup untuk Anda?	Biasanya cukup sih, tapi kalau hari-hari sibuk terasa agak sempit. Kadang, waktu istirahat jadi nggak cukup buat recharge.

6	Bagaimana pendapat Anda tentang penerapan jadwal kerja fleksibel di sekolah?	Jadwal fleksibel itu membantu, tapi seringkali susah diatur dengan kegiatan lain di sekolah. Fleksibilitasnya ada, tapi kadang susah diterapkan secara maksimal.
7	Apakah Anda merasa kebijakan cuti yang diterapkan sekolah sudah memadai?	Kebijakan cuti sudah oke, tapi proses persetujuan bisa lama. Jadi, kadang bikin rencana pribadi jadi terganggu.
8	Apakah ada program dukungan psikologis yang Anda manfaatkan? Bagaimana pengalaman Anda dengan program tersebut?	Ada program dukungan psikologis, tapi saya belum sering ikut. Info tentang cara aksesnya kurang jelas, jadi kadang agak bingung.
9	Bagaimana kondisi kesehatan mental dan fisik Anda sebagai guru di sekolah ini?	Secara umum, kesehatan mental dan fisik saya baik. Tapi kadang stres dari pekerjaan mempengaruhi. Program yang ada membantu, tapi masih ada ruang untuk perbaikan.
10	Apakah Anda merasa motivasi dan produktivitas kerja Anda meningkat setelah penerapan kebijakan keseimbangan kehidupan kerja?	Ada sedikit peningkatan dalam motivasi dan produktivitas, tapi tidak terlalu signifikan. Masih ada beberapa masalah yang perlu diatasi.
11	Apakah kualitas pengajaran Anda meningkat dengan adanya program	Kualitas pengajaran saya sedikit meningkat, tapi belum signifikan. Program profesionalitas

	keseimbangan kerja dan profesionalitas guru?	guru membantu, tapi masih banyak yang bisa ditingkatkan.
12	Apakah Anda merasa mengalami beban kerja yang berlebihan? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Kadang-kadang beban kerja terasa berlebihan, terutama saat ada kegiatan tambahan. Saya coba atur prioritas dan minta bantuan teman, tapi tetap aja kadang terasa berat.
13	Bagaimana Anda mengelola tuntutan administratif yang berlebihan?	Tuntutan administratif memang banyak. Saya coba pakai aplikasi manajemen tugas dan sistem digital, tapi masih sering merasa kewalahan.
14	Apakah Anda merasa memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga? Bagaimana sekolah mendukung hal ini?	Saya coba atur waktu untuk keluarga dan kegiatan pribadi. Sekolah memang kasih sedikit fleksibilitas, tapi kadang beban kerja bikin waktu pribadi jadi terbatas.
15	Apakah upaya untuk mengurangi beban administratif melalui digitalisasi efektif menurut Anda?	Digitalisasi membantu, tapi belum sepenuhnya mengurangi beban administratif. Masih banyak proses yang harus dilakukan secara manual.
16	Bagaimana koordinasi tugas antar guru menurut Anda? Apakah sudah efektif?	Koordinasi antar guru umumnya baik, tapi kadang ada miskomunikasi yang bikin bingung. Perlu lebih sering komunikasi supaya semua tugas bisa lebih terkoordinasi.

17	Apakah Anda merasa waktu luang yang lebih fleksibel telah disediakan oleh sekolah?	Sekolah kasih waktu luang yang fleksibel, tapi sering kali tidak terlalu fleksibel dalam praktiknya. Kadang susah untuk mengatur waktu pribadi karena jadwal sekolah yang padat.
18	Apakah program kesejahteraan holistik yang diterapkan di sekolah ini efektif? Bisa dijelaskan pengalaman Anda?	Program kesejahteraan holistik membantu, tapi ada beberapa hal yang bisa diperbaiki. Meskipun mencakup banyak aspek kesehatan, pelaksanaannya tidak selalu konsisten.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

4. LEMBAR WAWANCARA (GURU)

IBU LILY AYU PRIHATIN (LY)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dengan kebijakan fleksibilitas jadwal kerja di sekolah ini?	Fleksibilitas jadwal kerja di sini sangat membantu. Saya bisa menyesuaikan jadwal sesuai kebutuhan pribadi, yang membuat semuanya lebih mudah dan nyaman.
2	Apakah Anda menerima dukungan untuk pendidikan lanjutan dari sekolah? Jika ya, bagaimana bentuk dukungannya?	Iya, sekolah sangat mendukung pendidikan lanjutan. Mereka memberikan bantuan biaya dan kesempatan untuk ikut pelatihan yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan saya.
3	Program kesehatan dan kesejahteraan apa saja yang Anda manfaatkan di sekolah ini?	Saya memanfaatkan program yoga dan pemeriksaan kesehatan rutin. Program ini sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan membantu saya merasa lebih bugar.
4	Bagaimana menurut Anda proses alokasi tugas di sekolah ini? Apakah sudah efisien?	Proses alokasi tugas di sini cukup baik. Tugas dibagi dengan adil, dan meskipun ada beberapa penyesuaian yang diperlukan, saya merasa semuanya sudah dikelola dengan efektif.

5	Apakah waktu istirahat yang diberikan oleh sekolah cukup untuk Anda?	Waktu istirahat yang diberikan sangat memadai. Saya merasa cukup punya waktu untuk istirahat dan memulihkan energi selama hari kerja yang padat.
6	Bagaimana pendapat Anda tentang penerapan jadwal kerja fleksibel di sekolah?	Jadwal kerja fleksibel sangat menguntungkan. Ini memberi saya kebebasan untuk mengatur waktu kerja sesuai kebutuhan, membuat saya lebih produktif dan puas.
7	Apakah Anda merasa kebijakan cuti yang diterapkan sekolah sudah memadai?	Kebijakan cuti di sini sangat mendukung. Proses pengajuan cuti berjalan lancar dan fleksibel, sehingga saya bisa merencanakan waktu istirahat dengan nyaman.
8	Apakah ada program dukungan psikologis yang Anda manfaatkan? Bagaimana pengalaman Anda dengan program tersebut?	Ya, ada program dukungan psikologis yang saya manfaatkan. Pengalaman saya sangat positif karena program ini membantu saya mengelola stres dan menjaga kesejahteraan mental.
9	Bagaimana kondisi kesehatan mental dan fisik Anda sebagai guru di sekolah ini?	Kesehatan mental dan fisik saya sangat baik. Dukungan yang diberikan sekolah, seperti program kesejahteraan, sangat membantu saya merasa seimbang dan termotivasi.

10	Apakah Anda merasa motivasi dan produktivitas kerja Anda meningkat setelah penerapan kebijakan keseimbangan kehidupan kerja?	Ya, jelas sekali. Dengan adanya kebijakan keseimbangan kehidupan kerja, motivasi dan produktivitas saya meningkat karena saya merasa lebih seimbang dan fokus.
11	Apakah kualitas pengajaran Anda meningkat dengan adanya program keseimbangan kerja dan profesionalitas guru?	Kualitas pengajaran saya semakin meningkat. Program keseimbangan kerja dan profesionalitas guru membantu saya menjadi lebih terampil dan efektif dalam mengajar.
12	Apakah Anda merasa mengalami beban kerja yang berlebihan? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Saya tidak merasa beban kerja berlebihan. Jika ada tugas tambahan, saya bisa mengatur prioritas dengan baik dan mendapatkan dukungan yang diperlukan dari tim.
13	Bagaimana Anda mengelola tuntutan administratif yang berlebihan?	Saya mengelola tuntutan administratif dengan menggunakan alat digital dan sistem yang efisien. Ini sangat membantu dalam mengurangi beban dan membuat proses lebih lancar.
14	Apakah Anda merasa memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga? Bagaimana sekolah mendukung hal ini?	Ya, saya merasa memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga. Sekolah mendukung dengan memberikan fleksibilitas jadwal yang

		memudahkan saya mengatur waktu.
15	Apakah upaya untuk mengurangi beban administratif melalui digitalisasi efektif menurut Anda?	Upaya digitalisasi sangat efektif dalam mengurangi beban administratif. Penggunaan aplikasi dan sistem digital membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien.
16	Bagaimana koordinasi tugas antar guru menurut Anda? Apakah sudah efektif?	Koordinasi tugas antar guru berjalan sangat baik. Kami sering berkomunikasi dan bekerja sama, sehingga semua tugas terkoordinasi dengan baik dan efisien.
17	Apakah Anda merasa waktu luang yang lebih fleksibel telah disediakan oleh sekolah?	Ya, waktu luang yang fleksibel sangat membantu. Ini memberi saya kesempatan untuk menyesuaikan jadwal sesuai kebutuhan pribadi, yang sangat saya hargai.
18	Apakah program kesejahteraan holistik yang diterapkan di sekolah ini efektif? Bisa dijelaskan pengalaman Anda?	Program kesejahteraan holistik di sini sangat efektif. Program ini mencakup berbagai aspek kesehatan dan kesejahteraan, dan saya merasa sangat diuntungkan dari segi fisik dan mental.

5. LEMBAR WAWANCARA (GURU)

IBU SUMIATI (SM)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dengan kebijakan fleksibilitas jadwal kerja di sekolah ini?	Jadi, fleksibilitas jadwal di sini bikin hidup jadi lebih mudah. Saya bisa sesuaikan jam kerja dengan kegiatan lain, jadi nggak stres-stres amat deh.
2	Apakah Anda menerima dukungan untuk pendidikan lanjutan dari sekolah? Jika ya, bagaimana bentuk dukungannya?	Sekolah ngasih dukungan untuk pendidikan lanjutan lewat beasiswa dan workshop. Jadi, saya bisa terus belajar tanpa harus mikirin biaya tambahan.
3	Program kesehatan dan kesejahteraan apa saja yang Anda manfaatkan di sekolah ini?	Saya sering ikut program fitness dan seminar kesehatan. Rasanya enak banget karena jadi lebih sehat dan bugar, dan ada juga sesi meditasi yang bikin pikiran lebih tenang.
4	Bagaimana menurut Anda proses alokasi tugas di sekolah ini? Apakah sudah efisien?	Alokasi tugas di sini umumnya oke. Semua tugas dibagi rata dan kadang ada penyesuaian kalau ada yang terlalu banyak. Jadi, semua bisa kerja dengan nyaman.
5	Apakah waktu istirahat yang diberikan oleh sekolah cukup untuk Anda?	Waktu istirahatnya cukup, sih. Saya bisa recharge dengan baik, jadi selama jam kerja rasanya

		lebih segar dan siap menghadapi tantangan.
6	Bagaimana pendapat Anda tentang penerapan jadwal kerja fleksibel di sekolah?	Jadwal kerja fleksibel ini sangat membantu. Saya bisa atur jam kerja sesuai dengan kebutuhan pribadi, jadi lebih mudah untuk balance antara kerja dan hidup.
7	Apakah Anda merasa kebijakan cuti yang diterapkan sekolah sudah memadai?	Kebijakan cuti di sini sangat oke. Prosesnya gampang dan nggak ribet, jadi saya bisa merencanakan liburan atau waktu istirahat dengan lebih baik.
8	Apakah ada program dukungan psikologis yang Anda manfaatkan? Bagaimana pengalaman Anda dengan program tersebut?	Ya, ada program dukungan psikologis yang bisa diakses kapan saja. Ini bikin saya merasa lebih diperhatikan dan bisa mengatasi stres dengan lebih baik.
9	Bagaimana kondisi kesehatan mental dan fisik Anda sebagai guru di sekolah ini?	Kesehatan mental dan fisik saya bagus banget. Dukungan dari sekolah membantu saya tetap seimbang dan merasa lebih energik dalam keseharian.
10	Apakah Anda merasa motivasi dan produktivitas kerja Anda meningkat setelah penerapan kebijakan keseimbangan kehidupan kerja?	Jelas banget. Dengan adanya kebijakan ini, saya jadi lebih termotivasi dan produktif. Rasanya lebih semangat setiap hari karena bisa balance dengan hidup pribadi.
11	Apakah kualitas pengajaran Anda meningkat	Kualitas pengajaran saya makin baik. Program ini bantu saya

	dengan adanya program keseimbangan kerja dan profesionalitas guru?	berkembang dan mengajar dengan lebih baik, jadi murid-murid juga jadi lebih enjoy belajar.
12	Apakah Anda merasa mengalami beban kerja yang berlebihan? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Saya rasa beban kerja masih terkelola dengan baik. Kalau ada yang terlalu banyak, saya bisa diskusi dengan rekan kerja untuk solusi bersama, jadi semuanya jadi lebih ringan.
13	Bagaimana Anda mengelola tuntutan administratif yang berlebihan?	Saya pakai aplikasi untuk manajemen tugas dan jadwal. Ini membantu banget untuk menyederhanakan pekerjaan administratif, jadi nggak terlalu menumpuk.
14	Apakah Anda merasa memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga? Bagaimana sekolah mendukung hal ini?	Ya, saya merasa cukup waktu untuk keluarga. Sekolah ngasih fleksibilitas jadwal yang bikin saya bisa balance antara kerja dan kegiatan pribadi dengan lebih baik.
15	Apakah upaya untuk mengurangi beban administratif melalui digitalisasi efektif menurut Anda?	Digitalisasi sangat membantu mengurangi beban administratif. Sekarang, banyak proses yang bisa dilakukan secara online, jadi lebih efisien dan nggak bikin stres.
16	Bagaimana koordinasi tugas antar guru menurut Anda? Apakah sudah efektif?	Koordinasi tugas antar guru cukup efektif. Kami sering update dan diskusi bareng, jadi

		semua tugas bisa dikerjakan dengan baik dan koordinasi tetap terjaga.
17	Apakah Anda merasa waktu luang yang lebih fleksibel telah disediakan oleh sekolah?	Iya, waktu luang yang fleksibel bikin saya lebih bisa mengatur jadwal sesuai kebutuhan pribadi. Ini membantu saya untuk tetap produktif dan bahagia.
18	Apakah program kesejahteraan holistik yang diterapkan di sekolah ini efektif? Bisa dijelaskan pengalaman Anda?	Program kesejahteraan holistik sangat efektif. Program ini meliputi banyak aspek dari kesehatan fisik hingga mental, jadi saya merasa lebih seimbang dan siap menghadapi tantangan sehari-hari.

6. LEMBAR WAWANCARA (GURU)

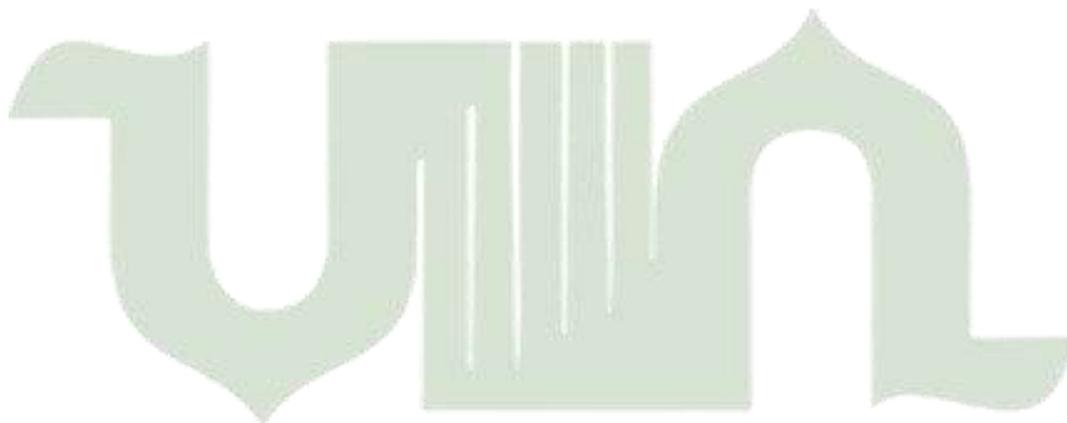
IBU DIAH WIDYAWATI NINGRUM (DW)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda dengan kebijakan fleksibilitas jadwal kerja di sekolah ini?	Fleksibilitas jadwal di sini super membantu! Saya bisa atur waktu kerja saya supaya bisa lebih fokus dan tidak merasa terburu-buru.
2	Apakah Anda menerima dukungan untuk pendidikan lanjutan dari sekolah? Jika ya, bagaimana bentuk dukungannya?	Sekolah dukung banget! Mereka kasih akses ke kursus online dan juga sponsor untuk pelatihan yang bikin saya terus berkembang.
3	Program kesehatan dan kesejahteraan apa saja yang Anda manfaatkan di sekolah ini?	Saya ikutan program yoga dan check-up kesehatan rutin. Selain itu, ada juga sesi mindfulness yang bikin saya lebih relax.
4	Bagaimana menurut Anda proses alokasi tugas di sekolah ini? Apakah sudah efisien?	Proses alokasi tugas di sini udah cukup efisien. Tugas dibagi dengan adil dan sering kali ada penyesuaian kecil supaya semua bisa handle dengan baik.
5	Apakah waktu istirahat yang diberikan oleh sekolah cukup untuk Anda?	Waktu istirahatnya lebih dari cukup. Saya bisa rehat dengan tenang dan kembali bekerja dengan semangat yang lebih segar.

6	Bagaimana pendapat Anda tentang penerapan jadwal kerja fleksibel di sekolah?	Jadwal kerja fleksibel sangat membantu. Saya bisa atur waktu sesuai dengan kebutuhan pribadi saya, jadi semuanya lebih seimbang.
7	Apakah Anda merasa kebijakan cuti yang diterapkan sekolah sudah memadai?	Kebijakan cuti di sini sangat baik. Pengajuan cuti gampang dan fleksibel, jadi saya bisa merencanakan liburan atau istirahat dengan nyaman.
8	Apakah ada program dukungan psikologis yang Anda manfaatkan? Bagaimana pengalaman Anda dengan program tersebut?	Ada program dukungan psikologis yang sangat membantu. Konselingnya oke dan selalu ada saat saya butuh, jadi saya bisa mengatasi stres dengan lebih baik.
9	Bagaimana kondisi kesehatan mental dan fisik Anda sebagai guru di sekolah ini?	Kesehatan mental dan fisik saya stabil. Dukungan dari sekolah bikin saya merasa lebih terjaga, jadi saya bisa fokus dan bersemangat dalam pekerjaan.
10	Apakah Anda merasa motivasi dan produktivitas kerja Anda meningkat setelah penerapan kebijakan keseimbangan kehidupan kerja?	Pastinya! Dengan kebijakan ini, saya lebih termotivasi dan produktif karena saya bisa balance antara kerja dan waktu pribadi dengan lebih baik.
11	Apakah kualitas pengajaran Anda meningkat dengan adanya program	Kualitas pengajaran saya semakin baik. Program keseimbangan kerja dan

	keseimbangan kerja dan profesionalitas guru?	profesionalitas guru membantu saya jadi lebih terampil dan percaya diri di kelas.
12	Apakah Anda merasa mengalami beban kerja yang berlebihan? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Beban kerja masih terkelola dengan baik. Kalau ada tugas yang banyak, saya bisa diskusikan dengan rekan kerja dan cari solusi bareng, jadi nggak terlalu berat.
13	Bagaimana Anda mengelola tuntutan administratif yang berlebihan?	Saya mengandalkan aplikasi manajemen tugas yang bikin semua jadi lebih terorganisir. Ini membantu banget untuk mengurangi beban administratif.
14	Apakah Anda merasa memiliki cukup waktu untuk kegiatan pribadi dan keluarga? Bagaimana sekolah mendukung hal ini?	Ya, saya bisa punya waktu cukup untuk keluarga. Sekolah dukung dengan fleksibilitas jadwal, jadi saya bisa atur waktu pribadi dan kerja dengan baik.
15	Apakah upaya untuk mengurangi beban administratif melalui digitalisasi efektif menurut Anda?	Digitalisasi sangat membantu! Banyak tugas administratif yang bisa dilakukan online, jadi lebih efisien dan mengurangi beban kerja.
16	Bagaimana koordinasi tugas antar guru menurut Anda? Apakah sudah efektif?	Koordinasi antar guru sudah oke. Kami sering update dan sharing info, jadi semua tugas bisa dikelola dengan baik dan koordinasi tetap lancar.

17	Apakah Anda merasa waktu luang yang lebih fleksibel telah disediakan oleh sekolah?	Iya, waktu luang yang fleksibel sangat bermanfaat. Saya bisa sesuaikan waktu luang saya, jadi lebih nyaman dan bisa balance dengan kegiatan lainnya.
18	Apakah program kesejahteraan holistik yang diterapkan di sekolah ini efektif? Bisa dijelaskan pengalaman Anda?	Program kesejahteraan holistik sangat efektif. Program ini lengkap, mulai dari kesehatan fisik sampai mental, dan saya merasa lebih bahagia dan sehat berkat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

7. LEMBAR DOKUMENTASI

No	Dokumen yang Ditinjau	Deskripsi	Keterangan
1	Kebijakan Fleksibilitas Jadwal Kerja	Dokumen yang menjelaskan kebijakan tentang fleksibilitas jadwal kerja bagi guru.	
2	Program Pendidikan Lanjutan	Dokumen mengenai program dukungan pendidikan lanjutan untuk guru, termasuk rincian kursus atau pelatihan yang tersedia.	
3	Program Kesehatan dan Kesejahteraan	Dokumen yang merinci program kesehatan dan kesejahteraan yang tersedia bagi guru, seperti asuransi kesehatan, program kebugaran, dll.	
4	Alokasi Tugas	Dokumen yang menunjukkan bagaimana tugas dialokasikan di antara guru, termasuk jadwal kerja dan pembagian kelas.	
5	Kebijakan Cuti	Dokumen yang menjelaskan kebijakan cuti yang berlaku di sekolah, termasuk cuti sakit, cuti tahunan, dan cuti lainnya.	
6	Program Dukungan Psikologis	Dokumen yang menjelaskan program dukungan psikologis yang tersedia untuk guru, seperti konseling atau layanan psikologis lainnya.	

7	Data Kesehatan dan Kesejahteraan Guru	Laporan atau data mengenai kondisi kesehatan dan kesejahteraan guru di sekolah.	
8	Evaluasi Kinerja Guru	Dokumen evaluasi kinerja guru yang menunjukkan efektivitas kebijakan keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja mereka.	
9	Analisis Beban Kerja Guru	Dokumen atau laporan yang menganalisis beban kerja guru, termasuk jam kerja, tugas administratif, dan lainnya.	
10	Digitalisasi Tugas Administratif	Dokumen yang menjelaskan upaya digitalisasi untuk mengurangi beban administratif guru.	
11	Program Kesejahteraan Holistik	Dokumen yang menjelaskan program kesejahteraan holistik yang diterapkan di sekolah, termasuk manfaat dan hasilnya.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Khairani
NIM : 0332224012
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Cemara, 22 September 1990
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun II Desa Lubuk Cemara Kecamatan
Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai
E-mail : khairani351@yahoo.co.id
No. Handphone : 085270900711
Nama Orang Tua
1. Ayah : Irham
2. Ibu : Sariah
Alamat Orang Tua : Dusun II Desa Lubuk Cemara Kecamatan
Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

B. Data Pendidikan

1. SD Negeri 105361 Lubuk Cemara Kecamatan Perbaungan (1996-2002)
2. MTs Al Washliyah 16 Perbaungan (2002-2005)
3. SMKS Al Washliyah 09 Perbaungan (2005-2008)
4. S1 Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan (2009-2013)
5. S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2022-2024)
6. Pendidikan Profesi Guru Universitas Sebelas Maret Surakarta (2023)

Data Pekerjaan

1. Staf Tata Usaha SMKS Al Washliyah 9 Perbaungan (2013 – 2015)
2. Staf Bendahara SMKS Al Washliyah 9 Perbaungan (2015 – Sekarang)
3. Guru SMKS Al Washliyah 9 Perbaungan (2014 – Sekarang)